

Judul : Dampak pandemi COVID-19 terhadap penjualan kacamata bagi pengusaha optik yang kuliah di ARO GAPOPIN Dumer angkatan 27
Pengarang : Felicia Lianna The 18043
Kode DOI :
Keywords : Pandemic; optical entrepreneur; economy; the impact of the pandemic COVID-19
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

ABSTRACT

This study aims to find out the impact of the covid-19 pandemic on the sale of glasses for optical entrepreneurs who attend ARO GAPOPIN Dumer batch 27. The population in this study are all optical entrepreneurs who attend ARO GAPOPIN dumer batch 27, and the total are 15 entrepreneurs. This type of research is qualitative. The method for collect the data in this study using interview techniques. The sample used in this study was obtained by sampling technique that is Nonprobability Sampling with saturated sampling. The researcher used this sampling technique because the total population just 15 people. Which resulted are (1) The potential of the Eyewear business in Indonesia is very large and promising as a long-term business (2) Sales of glasses before the pandemic was good and profitable (3) Sales of glasses during the pandemic were felt by optical entrepreneurs with different responses (4) In terms of selling glasses, some have had a positive impact, some have not. (5) The negative impact of the pandemic was felt for optical entrepreneurs with various causes.

Keywords: *pandemic; optical entrepreneur; economy; the impact of the pandemic COVID-19*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap penjualan kacamata bagi pengusaha optik yang kuliah di ARO GAPOPIN Dumer angkatan 27. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha optik yang kuliah di ARO GAPOPIN dumer angkatan 27 yang berjumlah 15 orang pengusaha. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Cara mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) Nonprobability Sampling dengan Sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 15 orang. Yang menghasilkan (1) Potensi bisnis kacamata di Indonesia sangat besar dan menjanjikan sebagai bisnis jangka panjang (2) Penjualan kacamata sebelum pandemi baik dan menguntungkan (3) Penjualan Kacamata di masa pandemi dirasakan para pengusaha optik dengan respon yang berbeda-beda (4) Dari segi penjualan kacamata ada yang memiliki dampak positif ada yang tidak memiliki dampak positif (5) Dampak negatif pandemi sangat dirasakan bagi para pengusaha optik dengan berbagai penyebab.

Kata kunci: *pandemi; pengusaha optik; perekonomian; dampak pandemi COVID-19*

DAFTAR ISI

Halamn Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Orisinalitas (khusus soft cover).....	i
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing (khusus hard cover)	ii
Halaman Pernyataan Dewan Penguji (khusus hard cover)	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) (khusus hard cover)	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Permasalahan.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6

1.7 Sistematika Penelitian	6
BAB 2 Tinjauan Referensi	8
2.1 Pengertian pandemi	8
2.1.1 Pengertian COVID-19 Sebagai Wabah Pandemi	8
2.1.1.1 Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19)	9
2.1.1.2 Gejala Virus Corona (COVID-19).....	10
2.1.1.3 Penyebab Virus Corona (COVID-19)	10
2.1.1.4 Diagnosis Virus Corona (COVID-19)	11
2.1.1.5 Pengobatan Virus Corona (COVID-19)	12
2.1.1.6 Komplikasi Virus Corona (COVID-19).....	12
2.1.1.7 Pencegahan Virus Corona (COVID-19)	13
2.2 Pengertian Penjualan	21
2.3 Pengertian Pengusaha optik.....	22
2.4 Dampak COVID-19	22
2.4.1 Dampak COVID-19 terhadap Perekonomian	22
2.4.2 Dampak COVID-19 terhadap Sektor Perdagangan	23
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.6 Kerangka Berpikir	26
BAB 3 Metode Penelitian.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional.....	28

3.2.1	Variabel Penelitian	28
3.2.2	Definisi Operasional.....	28
3.3	Populasi dan Sampling.....	29
3.3.1	Populasi Penelitian.....	29
3.3.2	Teknik Sampling	29
3.4	Cara Mengumpulkan Data	30
3.5	Analisis Data	
3.5.1	Persiapan Penelitian	30
3.5.2	Pelaksanaan Penelitian.....	31
3.5.3	Teknik Pengolahan Data	32

BAB 4 Analisis data

4.1	Pembahasan Penelitian	34
4.1.1	Potensi Bisnis Kacamata di Indonesia	34
4.1.2	Keadaan Penjualan Kacamata Sebelum Pandemi	37
4.1.3	Penjualan Kacamata di Masa Pandemi	39
4.1.4	Dampak Positif Pandemi Bagi Penjualan Kacamata.....	42
4.1.5	Dampak Negatif Pandemi Bagi Penjualan Kacamata	44

BAB 5 Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi

5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	49

Referensi..... 50

Riwayat Hidup..... 54

Lampiran

BAB 1

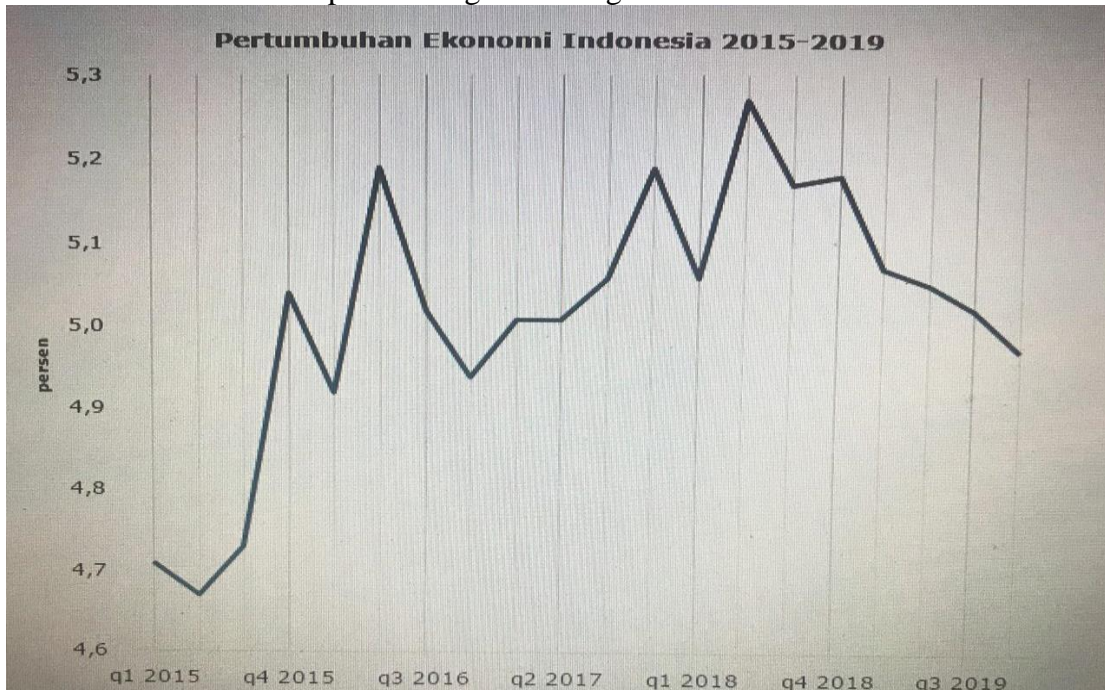
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,02%, melambat dibanding tahun 2018 sebesar 5,17% dan terendah sejak tahun 2015. Badan Pusat Statistik mencatat produk domestik bruto atau PDB Indonesia atas dasar harga berlaku pada sepanjang tahun lalu sebesar Rp 15.833,9 triliun. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan perlambatan ekonomi sepanjang 2019 terutama disebabkan oleh capaian pertumbuhan kuartal IV 2019 yang melambat menjadi hanya 4,97%. Kondisi perlambatan perekonomian global menjadi salah satu faktor utama perlambatan ekonomi Indonesia, terutama dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Realisasi pertumbuhan ekonomi ini juga meleset dari target APBN 2019 sebesar 5,03%. Sepanjang periode pertama pemerintahan presiden Joko Widodo 2014-2019, capaian pertumbuhan ekonomi selalu meleset dari target. (Agustiyanti,2020)

Dari data tersebut dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar 1.1 (Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS))

Awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, Indonesia dikejutkan dengan ancaman wabah penyakit baru yang dikenal dengan nama COVID-19 atau virus corona (korona). Menurut data *real time* dari *The GISAID (Global Initiative on Sharing All Influenza Data)* (by Johns Hopkins CSSE), setidaknya 69 negara terus berjuang melawan ancaman virus *corona*. Dari 69 negara tersebut, mulai tanggal 2 Maret 2020 nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus *corona*. Presiden Joko Widodo mengumumkan virus *corona* Wuhan menjangkiti dua warga Indonesia, tepatnya di kota Depok, Jawa Barat. Kedua orang tersebut merupakan seorang ibu (64) dan putrinya (31) yang sempat kontak dengan warga Jepang yang positif mengidap COVID-19. Warga Jepang tersebut baru terdeteksi COVID-19 di Malaysia, setelah meninggalkan Indonesia (halodoc.com).

Mulai tanggal 14 maret 2020 dengan melihat betapa cepat penyebaran dari wabah *Corona Virus* atau COVID-19, Pemerintah telah menetapkan wabah *Corona Virus* atau COVID-19 sebagai bencana nasional. Status tersebut diumumkan oleh presiden melalui kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo di gedung BNPB. (sehatnegeriku.kemkes.go.id).

Begitu cepatnya virus *corona* menyebar, dalam tempo 3 bulan sudah ada hampir 1 juta kasus positif di dunia. Kecepatan *corona* juga sangat terasa di sektor bisnis, terutama di Indonesia. Di atas kertas, IHS Markit melaporkan *Purchasing Manager Index (PMI)* manufaktur Indonesia Maret 2020 adalah 45,3. Turun dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 51,9 sekaligus menjadi yang terendah sepanjang sejarah pencatatan PMI yang dimulai pada April 2011."Perusahaan manufaktur Indonesia melaporkan penurunan paling tajam dalam periode sembilan tahun survei pada Maret disebabkan upaya untuk mencegah penyebaran virus *corona* menghantam sektor ini dan menyebabkan penurunan tajam pada permintaan....," kata Bernard Aw, kepala ekonomi IHS Markit.

Laporan itu cukup relevan di lapangan, sejak awal *corona* menghantam China, manufaktur tertentu sudah merasakan dampaknya terutama pada periode Februari 2020. Sektor yang bergantung bahan baku impor mulai merasakan sulitnya mendapatkan bahan baku antara lain farmasi, tekstil, elektronika dan lainnya.

Sehingga ketika stok habis, dikhawatirkan tidak bisa melanjutkan produksi sebagai dampak terganggunya rantai pasok karena pandemi *corona*. Risikonya pada PHK, bahkan bisa berdampak pada perusahaan-perusahaan besar. Sektor perdagangan memang yang paling kompleks dari persoalan *corona*. Awalnya sejak *corona* merebak di China, masalah suplai barang jadi persoalan terutama impor pangan seperti produk-produk bawang putih hingga bawang bombai. Kinerja impor pun kena dampaknya, meski ekspor membaik. Nilai ekspor pada Februari 2020 mencapai US\$ 13,94 miliar. Ekspor tersebut naik 11% dibandingkan pada Februari 2019.

Beberapa perusahaan ada yang bertahan dalam pandemi COVID-19 dan bahkan meraup keuntungan dan perusahaan yang memutuskan gulung tikar karena tidak dapat menutupi beban operasional, penurunan pendapatan secara drastis, pengurangan sumber daya manusia dan masih banyak lagi alasannya. Berikut beberapa contoh perusahaan yang bertahan dalam pandemi COVID-19 dan bahkan meraup keuntungan dan perusahaan yang memutuskan gulung tikar.

No.	Perusahaan yang bertahan dan bahkan Raup Untung
1.	Netflix
2.	Zoom
3.	3M Corp (perusahaan pembuat masker wajah)
4.	Carrefour
5.	Amazon
6.	Peloton Interactive (pembuat sepeda statis dan kelas kebugaran secara <i>online</i>)

Tabel 1.1 (Sumber : Liputan 6)

No.	Perusahaan yang Gulung Tikar
1.	Ramayana
2.	STOQO Teknologi Indonesia (<i>platform online</i> yang memasok bahan-bahan segar ke <i>outlet</i> makanan)
3.	Airy
4.	PT Freetren Balaraja
5.	PT Balaraja Sembada (mencetak upper sepatu sandal)
6.	PT Bintang Sinema Rangkasbitung

Tabel 1.2 (Sumber : Kompas.com, PasarDana &Redaksi24)

Perdagangan di dalam negeri, sektor ritel pangan atau swalayan *offline* maupun *online* menuai keuntungan, Aprindo mencatat terjadi kenaikan 20% selama pandemi *corona*. Namun, tak semua ritel dapat berkah. Pembatasan jam operasional hingga penutupan beberapa pusat perbelanjaan di wilayah Jabodetabek

justru membuat sektor *department store* atau retail *fashion* babak belur. Ada sebagian sudah merumahkan karyawannya.

Oleh karena itu dengan mempertimbangkan hal tersebut maka penulis ingin melihat dampak positif dan negatif pandemi COVID-19 pada penjualan kacamata bagi pengusaha optik. Maka penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Dampak pandemi COVID-19 terhadap penjualan kacamata bagi pengusaha optik yang kuliah di ARO GAPOPIN Dumer angkatan 27”

References :

- Adrian. (2020). Memahami Epidemiologi dan Istilah- istilahnya. (<https://www.alodokter.com/memahami-epidemiologi-dan-istilah-istilahnya>)
- Agustiyanti.(2020). Ekonomi RI Tahun Lalu Tumbuh Terendah Sejak 2015, Berikut Faktornya. (<https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a495de75fa/ekonomi-ri-tahun-lalu-tumbuh-terendah-sejak-2015-berikut-faktornya>)
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baldwin, R., Tomiura, E.(2020), *Thinking ahead about the trade impact of COVID-19*, CEPR Press VoxEU. Org
- Budyanti.(2020). Dampak Virus *Corona* terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia.XII/4
- Darmadi.(2013). *Pengaruh Promosi Penjualan terhadap Penjualan*. Studi Kasus PT. Astra Internasional Tbk-TSO Cabang Soetoyo Malang. Vol. 2 No. 1 (administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- DW Indonesia.(2020) Virus *Corona* Bikin Banyak Usaha Gulung Tikar, 5 Perusahaan Ini Raup Untung Berlipat. (<https://www.liputan6.com/global/read/4197455/virus-corona-bikin-banyak-usaha-gulung-tikar-5-perusahaan-ini-raup-untung-berlipat>)
- Fadli.(2020). Begini Kronologi Lengkap Virus *Corona* Masuk Indonesia (<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>)
- Fadli.(2020). Timeline Virus *Corona*, Dari Desember 2019 Hingga Kini. (<https://www.halodoc.com/artikel/timeline-virus-corona-dari-desember-2019-hingga-kini>)
- Hakim(.2013). *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit*.hlm 165-172.
- Hamidi.(2004).*Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hendriswari.I.(2007). *Pengaruh Wabah Virus Flu terhadap Return Saham Perusahaan Peternakan Ayam di Bursa Efek Jakarta*. Program Studi Manajemen fakultas ekonomi Universitas Sanata dharma, yogyakarta.
- Khan, N., Faisal, S. (2020), *Epidemiology of Corona Virus in the World And Its Effects on The China Economy*, (<https://ssrn.com/abstract=3548292>, diakses 26 maret 2020)

- Koshle, H., Kaur, R. Basista. R, (2020,) *Breakdown of Business and Workers in India, Impact of Corona Virus, March 19*, (<http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.355754> 4. diakses 25 Maret 2020)
- Kotler, Philip. (1993). *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian 1*. Edisi : 66. Erlangga, Jakarta.
- Maulida. (eds). (2019). *Perkembangan perekonomian Indonesia dan Dunia*. Jakarta : Kementerian PPN/Bappenas
- Metro.(2018) *Gapopin Akan Bina Optik Tak Berijin, Tingkatkan Kualitas Pelayanan*. (<http://www.mediasurabayarek.com/2018/04/banyak-optik-tak-berijin-diminta.html>)
- Moleong.(2005). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 248.
- Moekijat. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Mukaromah.(2020). Airy Tutup, Ini Daftar 6 Perusahaan yang PHK Karyawan karena Corona.(
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/08/152300365/airy-tutup-ini-daftar-6-perusahaan-yang-phk-karyawan-karena-corona?page=all>)
- Mulyana, Deddy.(2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muryani., Hakim., Sanim., Syaikat.,& Hartono (2012) *Dampak Flu Burung Terhadap Perekonomian : Tinjauan Aspek Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Nasional*,(2).106-115.
- Pane.(2021). *Virus Corona*. (<https://www.alodokter.com/virus-corona>)
- Philip Kotler, (2002), *Manajemen Pemasaran*, Edisi Millenium, Jilid 2, PT Prenhallindo, Jakarta.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohmah.(2015). *Observasi dan Wawancara: Pengumpulan data Kualitatif dengan Metode yang Pertama*. (<https://www.kompasiana.com/ina.rohmah/555b6e2db67e61ed0b23fdd9/observasi-dan-wawancara-pengumpulan-data-kualitatif-dengan-metode-yang-pertama>)
- Rokom.(2021).*Status Wabah Corona di Indonesia Ditetapkan sebagai Bencana Nasional*. (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200315/3633379/status-wabah-corona-indonesia-ditetapkan-bencana-nasional/>)
- Ronal.(2020). *13 Perusahaan di Tangerang Gulung Tikar Akibat COVID-19*. (<https://pasardana.id/news/2020/7/7/13-perusahaan-di-tangerang-gulung-tikar-akibat-COVID-19/>)
- Sekaran, U.,& Bougie, R. (2009). *Research Methods for business* (5th ed.) United kingdom: John Wiley& Sons Ltd.
- Setiawan.(2020). *Sektor Logistik Tetap Tumbuh di Tengah Pandemi COVID-19*.(
<https://money.kompas.com/read/2020/07/07/135100426/sektor-logistik-tetap-tumbuh-di-tengah-pandemi-COVID-19?page=all>)
- Sihaloho.(2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran
- Sudarto, (1995), *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm. 66
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 271-273.
- Sulistyowati, Leny.(2010). *Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo, Jakarta

- Tarigan.(2009). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mendorong Keberhasilan Usaha Pada Usaha Optik Di Jalan Djamin Ginting, P.Bulan Medan*, 2009. USU Repository © 2009 (<https://text-id.123dok.com/document/9yng67elz-usaha-optik-faktor-faktor-yang-mendorong-keberhasilan-usaha-optik.html>)
- Taufik.,& Ayuningtyas.(2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online*. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. 21-32
- Tjiptono. (2012). *Strategi Pemasaran*, ed. 3, Yogyakarta
- Wijaya.(2020). *Permasalahan ekonomi dampak COVID-19 perlu diatasi dengan jeli*. (<https://www.antaraneews.com/berita/1390174/permasalahan-ekonomi-dampak-COVID-19-perlu-diatasi-dengan-jeli>)